



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

PRODUKSI BENIH CABAI (*Capsicum annum* L.) DAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) HIBRIDA DI PT ADITYA SENTANA AGRO MALANG JAWA TIMUR

TEREHSIA AVELLA PASARIBU



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Produksi Benih Cabai (*Capsicum annuum* L.) dan Terung (*Solanum melongena* L.) Hibrida di PT. Aditya Sentana Agro Malang” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2022

Terehsia Avella Pasaribu
J3G119060



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

TEREHSIA AVELLA PASARIBU. Produksi Benih Cabai (*Capsicum annuum* L.) dan Terung (*Solanum melongena* L.) Hibrida di PT Aditya Sentana Agro Malang Jawa Timur. *Hybrid Seed Production of Chilli (Capsicum annuum L.) and Eggplant (Solanum melongena L.) at PT Aditya Sentana Agro Malang East Java*. Dibimbing oleh ENDAH RETNO PALUPI

Cabai (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat dengan komposisi kandungan gizi yang baik. Tanaman cabai termasuk dalam family Solanaceae dengan genus capsicum. Tanaman cabai dibudidayakan secara luas oleh masyarakat Indonesia. Kebutuhan akan benih cabai yang berkualitas semakin meningkat di Indonesia. Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman hortikultura yang dapat tumbuh di iklim sub tropis maupun iklim tropis. Budidaya terung berkembang pesat di negara-negara Asia Tenggara, salah satunya Indonesia.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlokasi di PT. Aditya Sentana Agro Malang Jl. Zentana No.87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65152 dan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 hingga 02 April 2022. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja di bidang produksi benih hibrida khususnya teknik produksi benihcabai (*Capsicum annuum* L.) dan terung (*Solanum melongena* L.) hibrida di PT. Aditya Sentana Agro Malang. Kegiatan produksi benih cabai dan terung hibrida mencakup tahapan penetapan lokasi, isolasi dan sejarah lahan, persiapan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, roguing, polinasi, panen dan pasca panen.

Lokasi penanaman untuk produksi benih cabai dan terung hibrida berada pada ketinggian 615 m dpl dan suhu rata-rata 24°C - 30°C. Penanaman dilakukan dengan teknik *double row*. Rasio tanaman tetua betina: tetua jantan adalah 3:1 baik untuk cabai maupun terung. Polinasi dilakukan secara manual dengan melakukan emaskulasi bunga pada tanaman tetua betina terlebih dahulu sebelum mekar dan disungkup. Polinasi secara manual dilakukan keesokan harinya dengan menggunakan serbuk sari bunga dari tetua jantan.

Keberhasilan polinasi pada cabai 57,5% dan pada terung 64,1%. Produksi benih cabai hibrida hasil polinasi mencapai 94,2 butir dengan bobot sebesar 0,65 g per buah, sementara pada terung sebanyak 388,3 butir dengan bobot sebesar 1,58 g per buah.

Kata kunci: emaskulasi, keberhasilan polinasi, polinasi manual, tetua betina, tetua jantan



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2022
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PRODUKSI BENIH CABAI (*Capsicum annum* L.) DAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) HIBRIDA DI PT ADITYA SENTANA AGRO MALANG JAWA TIMUR

TEREHSIA AVELLA PASARIBU



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya pada

Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Ulil Azmi Nurlaili Afifah, S.P., M.Si



Judul Laporan Akhir : Produksi Benih Cabai (*Capsicum annuum L.*) dan Terung (*Solanum melongena L.*) Hibrida di PT. Aditya Sentana Agro Malang Jawa Timur

Nama : Terehsia Avella Pasaribu
NIM : J3G119060

Disetujui oleh

Pembimbing :
Dr. Ir. Endah Retno Palupi, M.Sc.
NIP 195805181989032002



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Abdul Qadir, M.Si.
NIP 196209271987031001

Dekan Sekolah Vokasi:
Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec.
NIP 196106181986091001

Tanggal Ujian: 19 Juli 2022

Tanggal Lulus: 11 AUG 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.